

# PENGEMBANGAN AREA KULINER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

## Di Taman Kyai Langgeng Ecopark Magelang

Cicilia Wening<sup>[1]</sup> Luhur Sapto Pamungkas<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup> weningcicilia@gmail.com, <sup>[2]</sup> luhursapto.uty@gmail.com

### ABSTRAK

Taman Kyai Langgeng Ecopark Magelang merupakan salah satu kawasan wisata kota yang memiliki potensi besar sebagai ruang rekreasi, edukasi, dan ekonomi. Salah satu potensi yang belum termanfaatkan secara optimal adalah area kuliner, yang saat ini masih bersifat terpisah, kurang terintegrasi dengan lingkungan taman, serta belum mencerminkan karakter kawasan ekowisata. Pengembangan area kuliner diperlukan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengunjung, tetapi juga sebagai upaya penguatan aktivitas ekonomi lokal secara berkelanjutan. Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang pengembangan area kuliner di Taman Kyai Langgeng Ecopark dengan pendekatan arsitektur ekologis, yang menekankan pada keselarasan antara bangunan, manusia, dan lingkungan alam. Pendekatan ini diterapkan melalui strategi perancangan yang meliputi pemanfaatan potensi tapak, pengurangan dampak lingkungan, penggunaan material ramah lingkungan, pengolahan sirkulasi udara dan pencahayaan alami, serta pengelolaan air dan vegetasi sebagai bagian dari sistem desain. Metode perancangan yang digunakan diawali dengan analisis kondisi eksisting kawasan, potensi dan permasalahan tapak, serta kebutuhan pengguna. Hasil analisis tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam konsep perancangan ruang, bentuk bangunan, dan tata kawasan kuliner yang menyatu dengan lanskap taman. Diharapkan, rancangan ini mampu menciptakan area kuliner yang nyaman, berkelanjutan, serta memperkuat identitas Taman Kyai Langgeng Ecopark sebagai kawasan wisata yang berwawasan lingkungan.

**Kata kunci:** wisata kuliner, arsitektur ekologis, ruang terbuka hijau, respons lanskap.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Luhur Sapto Pamungkas, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		

# DEVELOPMENT OF CULINARY AREA WITH AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH IN KYAI LANGGENG ECOPARK, MAGELANG

## ABSTRACT

Kyai Langgeng Ecopark Magelang is one of the city's prominent tourist destinations, offering significant potential as a recreational, educational, and economic space. However, the culinary area remains underutilized; it is currently separate, poorly integrated with the park environment, and does not reflect the character of an ecotourism site. Developing the culinary area is essential not only to enhance visitor services but also to support sustainable local economic activities. This final project aims to design the culinary area development at Kyai Langgeng Ecopark using an ecological architecture approach that emphasizes harmony among buildings, people, and the natural environment. This approach is implemented through design strategies that leverage the site's potential, minimize environmental impact, use eco-friendly materials, optimize air circulation and natural lighting, and incorporate water and vegetation management as integral components of the design system. The design process begins with an analysis of the site's existing conditions, potential, challenges, and user needs. The findings are then translated into a concept for spatial design, building form, and culinary area layout that integrates seamlessly with the park's landscape. This design aims to create a comfortable, sustainable culinary area that reinforces Kyai Langgeng Ecopark's identity as an environmentally conscious tourist destination.

**Keywords:** culinary tourism, ecological architecture, green open space, landscape response.

## Daftar Pustaka

- Afif Ma'sum, M. I. (2021). PENDEKATAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERENCANGAN KAWASAN SENTRA WISATA KULINER NASI BORAN LAMONGAN.
- Atikasita Armin Putri, W. S. (2016). TAMAN WISATA KULINER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA SURAKARTA . *Arsitektura*, Vol. 14, No.2.
- Dina Yunita, B. A. (2023). Pola Perjalanan Wisata Kuliner Kota Medan . 25.
- Lailatul Amna, T. Y. (n.d.). PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN PUSAT PENELITIAN AGRIKULTUR DI KABUPATEN SRAGEN . 940.
- Made Arya, I. E. (2017). KAJIAN PELAYANAN DAN FASILITAS ASRAMA DI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru Vol. 10 No.2*, 30.
- Muliani, L. (2019). POTENSI BUBUR ASE SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER JAKARTA. 52.
- Syaid Adi Putro, A. L. (2018). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN KAWASAN PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN KAWASAN . 20.
- Triana Puji Rahayu, S. Y. (2017). PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS PADA PUSAT PENGELOLAAN SAMPAH DI SURAKARTA . *Arsitektura*, Vol. 15, No.2.